

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk para siswa sebagai generasi penerus bangsa dibutuhkan guru yang berkompeten dalam memberikan pendidikan kepada siswa, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru berprestasi merupakan guru yang dapat melaksanakan tugas dengan baik, memiliki kepribadian yang baik dan cekatan sesuai dengan profesi guru dan memiliki wawasan kependidikan yang luas sehingga secara otomatis dapat meningkatkan mutu pembelajaran atau bimbingan melebihi yang dicapai oleh guru lain sehingga dapat dijadikan acuan atau panutan siswa, rekan kerja, maupun masyarakat disekitarnya[1].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support Systems* (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur di mana tak seorang pun tau secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [2]. Sistem pendukung keputusan memberikan manfaat dapat menghemat waktu dalam pengambilan keputusan, mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan dan sistem pendukung keputusan telah digunakan didunia pendidikan salah satunya untuk pemilihan guru terbaik.

Yayasan Tunas Pelita Jambi adalah suatu yayasan bergerak dalam dunia pendidikan yang mengajar siswa paud dan TK. Yayasan Tunas Pelita Jambi memiliki 32 guru dalam melakukan kegiatan ngajar mengajar dan setiap bulannya dilakukan pemilihan guru terbaik untuk meningkatkan motivasi dan semangat dalam bekerja. Akan tetapi dalam pemilihan guru terbaik bersifat subjektif yaitu berdasarkan pemilihan dari kepala yayasan yang tidak melihat penilaian guru yang telah dilakukan. Sehingga keputusan yang dihasilkan tidak valid dan akan menyebabkan munculnya persaingan yang tidak sehat atau kecemburuan sosial diantara guru yang menyebabkan menurunnya kinerja guru yang telah bekerja dengan baik. Selain itu juga belum adanya perhitungan penilaian kinerja guru untuk pemilihan guru terbaik secara komputerisasi yang memudahkan pihak yayasan dalam menentukan hasil siapakah yang layak dipilih untuk pemilihan guru terbaik.

Beberapa penelitian mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru terbaik diantaranya : Aldo [3] menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dikarenakan dapat menilai kinerja dosen dengan melakukan perbandingan sehingga dapat menampilkan pemilihan guru yang layak terpilih menjadi guru terbaik. Menurut Ardiansyah [1] menggunakan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dikarenakan pendekatan MAUT memungkinkan untuk penyaringan informasi sesuai preferensi pengguna dengan cara mengidentifikasi pengaruh dari beberapa atribut sehingga dapat memilih guru yang cocok untuk menjadi guru terbaik

Oleh karena itu Yayasan Tunas Pelita Jambi membutuhkan sistem pendukung keputusan untuk dapat melakukan penilaian guru berdasarkan kriteria yang digunakan sehingga dapat menentukan guru yang layak dipilih menjadi guru terbaik dengan menggunakan kriteria kemampuan mengajar, absensi, jumlah jam mengajar, pendidikan dan lama bekerja yang telah disetujui oleh kepala yayasan melalui wawancara. Dan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini, penulis ingin menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) karena memiliki kelebihan dapat mengetahui dengan cepat status akhir atau hasil keputusan yang terdapat urutan dari tertinggi ke terendah sehingga mudah mendapatkan alternatif pilihan untuk pemilihan guru terbaik [4]. penulis akan merancang pengembangan sistem dengan menambahkan perbandingan nilai guru berdasarkan kriteria dan hasil akhir pemilihan guru terbaik dalam bentuk grafik sehingga mudah untuk melihat dan menganalisis hasil keputusan yang didapat.

Berdasarkan uraian permasalahan maka penulis ingin memberikan solusi dengan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada Yayasan Tunas Pelita Jambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul yang diambil dengan penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana menganalisis sistem pemilihan guru terbaik yang sedang berjalan pada Yayasan Tunas Pelita Jambi ?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada Yayasan Tunas Pelita Jambi dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Sistem pendukung keputusan dibuat dengan berbasis metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), dengan kriteria yang digunakan adalah kemampuan mengajar, absensi, jumlah jam mengajar, pendidikan dan lama bekerja
2. Sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
3. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* (air terjun)
4. Perancangan analisis sistem yang berjalan menggunakan *flowchart*, *dokumen analisis sistem*, *barum*, *gunakan use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENEITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Menganalisis sistem pemilihan guru terbaik yang sedang berjalan pada Yayasan Tunas Pelita Jambi.
2. Merancang sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada Yayasan Tunas Pelita Jambi dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi yayasan, membantu proses pemilihan guru terbaik dengan menggunakan teknologi terkomputerisasi sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.
2. Bagi administrasi, memberikan dukungan atau bantuan untuk permasalahan pemilihan guru terbaik dengan menggunakan sistem pendukung keputusan sehingga pemilihan menjadi tepat dan akurat.
3. Bagi guru, memberikan solusi untuk pemilihan guru terbaik yang secara objektif sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial dan dapat meningkatkan kinerja dari guru.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan. Berupa pengertian dan mengenai perancangan sistem, sistem pendukung keputusan, *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), alat bantu pengembangan sistem dan alat bantu perancangan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, perancangan input dan output, perancangan struktur data dan perancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah dibuat, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini, terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan ini.